

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Kusumantara Graha Jayatrisna adalah anak perusahaan Kusuma Agrowisata Group yang bergerak dibidang arsitektur dan sipil yang didirikan pada tanggal 21 November 1996. Untuk mendukung pekerjaan perusahaan terdapat 4 bagian divisi utama, yaitu Teknik, *Finance & Accounting*, HRD, dan *Marketing*. Terdapat 3 siklus utama dalam proses bisnis perusahaan yang meliputi siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan.

Produk utama perusahaan yang ditawarkan kepada konsumen adalah rumah dan villa. Beberapa proyek yang saat ini sedang dikerjakan oleh perusahaan adalah kompleks perumahan Kusuma Villa Agro, Pesanggrahan Kusuma, Tasikmadu, dan Kusuma Estate. Dalam proses penjualan rumah, perusahaan tidak menyediakan unit yang siap huni. Perusahaan hanya menyediakan kavling beserta desain rumah pada saat awal penjualan rumah. Apabila terjadi transaksi penjualan, maka perusahaan akan membangun rumah sesuai dengan desain dan spesifikasi yang disepakati antara perusahaan dan pelanggan. Sedangkan untuk menangani proses penjualan, perusahaan menggunakan dua metode pembayaran yaitu melalui kredit secara KPR dan melalui kredit kepada perusahaan atau disebut *In House*.

Saat ini perusahaan mengalami permasalahan dalam hal pengendalian penerimaan kas dari piutang. Berdasarkan Laporan Piutang Rumah Melalui *In House* PT. Kusumantara Graha Jayatrisna Periode Juni 2011 tercatat sebesar 1,6%

piutang terlambat diterima antara 1 sampai dengan 30 hari, 1,3% piutang terlambat diterima antara 31 sampai dengan 60 hari, 1,2% piutang terlambat diterima antara 61 sampai dengan 90 hari, dan 1,5% piutang terlambat diterima lebih dari 90 hari. Hal itu mengakibatkan penerimaan kas dari piutang tidak sesuai dengan rencana penerimaan kas yang telah dibuat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah solusi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna. Sistem tersebut menghasilkan informasi dan laporan-laporan yang dapat mengendalikan penerimaan piutang dari pelanggan. Informasi dan laporan tersebut meliputi: informasi jadwal penerimaan angsuran rumah yang digunakan untuk mengetahui jadwal pembayaran pelanggan sesuai periode yang ditentukan, laporan rencana penerimaan piutang yang digunakan untuk memantau tanggal jatuh tempo piutang masing-masing pelanggan, laporan umur piutang yang digunakan untuk memantau umur piutang pelanggan, dan laporan keterlambatan pembayaran piutang yang digunakan untuk memantau keterlambatan penerimaan piutang pelanggan. Dengan adanya pengendalian piutang, perusahaan dapat meminimalkan kerugian yang diakibatkan oleh keterlambatan penerimaan kas dari piutang pelanggan.

Selain itu sistem juga dapat mengelola data transaksi pembelian dan data penerimaan barang dan material. Data-data tersebut digunakan untuk menyusun rencana pengeluaran kas perusahaan berupa utang yang berasal dari pembelian barang dan material kepada supplier. Dengan adanya fasilitas pengendalian penerimaan piutang dan pengendalian pengeluaran kas maka perencanaan arus kas perusahaan dapat disusun sesuai dengan transaksi yang terjadi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna yang dapat mengatur penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan?
2. Bagaimana menghasilkan informasi piutang pelanggan, utang perusahaan, rencana penerimaan kas, rencana pengeluaran kas, dan laporan laba rugi perusahaan?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem tidak menangani teknis pelaksanaan dan pengawasan produksi secara langsung baik kontrol persediaan material maupun kontrol detail perkembangan pembangunan rumah.
2. Sistem tidak menangani proses penggajian, namun hanya mencatat jumlah beban gaji karyawan dan beban gaji tenaga kerja produksi yang telah dibayarkan oleh perusahaan.
3. Sistem hanya menghasilkan laporan laba rugi sebagai laporan keuangan.

## 1.4 Tujuan

1. Menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna yang dapat mengatur penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan.

2. Menghasilkan informasi piutang pelanggan, utang perusahaan, rencana penerimaan kas, rencana pengeluaran kas, dan laporan laba rugi perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjabarkan teori-teori yang sesuai dan digunakan untuk membuat aplikasi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Teori-teori tersebut yaitu: Sistem Informasi, Analisis dan Perancangan Sistem, Dasar Akuntansi, Siklus Transaksi, Siklus Pengeluaran, Siklus Pendapatan Perusahaan, Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur, Sistem Akuntansi Piutang, Tingkat Bunga *Flat*, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Diagram Aliran Data, *Entity Relationship Diagram*, *Database*, *Structure Query Language*, Teknik pengumpulan data dan Testing dan Implementasi Sistem.

#### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjabarkan tentang tahap-tahap dan cara yang digunakan untuk analisis serta perancangan sistem. Dalam analisis sistem

digunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan laporan-laporan transaksi keuangan perusahaan. Hasil analisis sistem tersebut digunakan sebagai dasar perancangan sistem yang dibuat dalam bentuk Diagram Alir Data, struktur tabel basis data, *Entity Relationship Diagram*, dan desain antarmuka pengguna.

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjabarkan tentang implementasi sistem yang telah dihasilkan. Sistem yang diimplementasikan diuji dan dievaluasi hingga memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menyelesaikan masalah pengendalian arus kas.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjabarkan kesimpulan dari pengembangan sistem yang telah diimplementasi dan dievaluasi, serta saran untuk pengembangan selanjutnya sehingga kekurangan dalam sistem ini dapat diperbaiki dan disempurnakan dikemudian hari.